

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedai kopi adalah salah satu tempat alternatif yang ideal untuk di datangi. Karena selain tempatnya yang cukup nyaman, pengunjung bisa mendapatkan fasilitas yang ada di kedai kopi tersebut seperti tempat duduk dan meja yang nyaman, *free wifi*, iringan musik, dan lain-lain. Kedai kopi saat ini telah berkembang pesat dan menjamur sehingga menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan. Karena kedai kopi sering di kunjungi oleh masyarakat dari kalangan anak muda hingga kalangan orang dewasa yang menyukai minum kopi.

Kegiatan nongkrong di suatu tempat sangat identik dengan mengobrol bersama orang-orang terdekat atau teman-teman. Ketika obrolan yang didiskusikan memang sangat menyenangkan, sehingga biasanya orang-orang cenderung lupa jam dan waktu. Hal inilah yang mungkin sangat menginspirasi beberapa orang yang memiliki usaha kedai kopi di Bandung untuk membuka usahanya selama 24 jam. Hal ini menjadi bagian dari strategi pemasaran pula bagi pemilik kedai kopi dalam peningkatan jumlah pengunjung yang datang pada usaha kedai kopi yang dimilikinya. Sehingga *café* yang buka 24 jam ini memang menjadi pilihan beberapa pemilik kedai kopi karena sedang *trends* para masyarakat urban saat ini.

Kedai kopi terbuka atau *outdoor* telah dijadikan *trend* di berbagai negara, termasuk juga di negara Indonesia ini. Kedai kopi *outdoor* jauh lebih asri dan sejuk dipandang sehingga nuansa alamnya pun lebih terasa. Salah satu poin yang sangat identik dengan kedai kopi terbuka atau *outdoor* ialah furniturnya yang berupa meja dan kursi *cafe* yang memiliki payung. Dari namanya saja sudah tentu dapat ditebak Dengan mudah, ini merupakan meja dan kursi *cafe* yang dilengkapi dengan payung. Payung ini berfungsi sebagai peneduh atau kanopi untuk orang-orang yang berada di sekitar meja dan kursi tersebut.

Dengan demikian, meskipun kedai kopi *outdoor* berada di luar ruangan namun orang-orang atau pengunjung tidak perlu khawatir akan terkena hujan atau terpapar sinar matahari secara langsung.

Selain kualitas produk dan pelayanan yang sangat harus tetap dijaga oleh pemilik gerai kedai kopi ini, hendaknya pemilik kedai kopi juga memperhatikan beberapa faktor-faktor pada kenyamanan pelanggan lainnya. Atas masalah tersebut, maka penulis menemukan ide untuk menambahkan payung pada kedai kopi *outdoor* tersebut, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan dari interior yang sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- Rancangan kursi dan meja *outdoor* kurang nyaman akibat terkena terik matahari atau hujan.
- Kurangnya payung pada kedai kopi *outdoor*.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis paparkan sebagai berikut:

- Bagaimana perancangan meja dan kursi *outdoor* agar konsumen terlindungi dari terik matahari atau hujan?
- Bagaimana perancangan payung untuk kedai kopi *outdoor*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian dilakukan di Masagi Koffee.
- Perancangan yang dibuat adalah payung untuk kedai kopi *outdoor*.
- *Target user* pria dan wanita dari kalangan anak muda sampai orang tua.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN UMUM

Bab ini menjelaskan landasan teori dan landasan empiric terkait lingkup permasalahan dalam perancangan. Sumber yang digunakan berasal dari buku, tesis, maupun jurnal yang memiliki keterkaitan Dengan topik.

3. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini memaparkan tujuan umum dan khusus serta manfaat bagi keilmuan, pihak terkait, dan pengguna dari perancangan payung untuk kedai kopi *outdoor*.

4. BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam perancangan payung untuk kedai kopi *outdoor*. Dalam perancangan payung, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur.

5. BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab ini menjelaskan tentang aspek desain yang digunakan dalam merancang produk meliputi aspek premier, skunder, bahkan tersier. Pembahasan analisis perancangan yang digunakan berupa 5W+1H, TOR dan SWOT.

6. BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Bab ini berisikan konsep perancangan dan sketsa produk. mendeskripsikan produk yang dirancang, target user, serta aspek yang diterapkan pada produk.

7. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dari perancangan produk serta berisikan saran yang diberikan untuk Penelitian lebih lanjut.